

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PKPM merupakan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat berdasarkan pendidikan yang telah di dapatkan selama proses kuliah dan penerapan ilmu yang didapatkan dari bangku perkuliahan yang dituangkan dalam kegiatan masyarakat secara nyata sehingga ilmu yang diperoleh dapat dikembangkan dan berguna untuk masyarakat dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di kelurahan kalianda. Tema dari Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini yaitu “PERCEPATAN PEMULIHAN UMKM DI TENGAH PANDEMI BERBASIS TEKHNOLOGI DAN BISNIS”. Tujuan praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) yang diselenggarakan oleh institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yaitu untuk mendampingi pengembangan masyarakat dengan memotivasi kekuatan diri, mempersiapkan kader-kader pembangunan serta sebagai agen perubahan. Tujuan lainnya yaitu meningkatkan empati dan kepedulian masyarakat, berbagi ilmu berdasarkan kemampuan jurusan yang selama ini telah di pelajari dan manfaat dari Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yaitu terjun langsung ke masyarakat dan relasi semakin banyak.

Praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) dilakukan di Kelurahan Kalianda. Kelurahan Kalianda adalah lokasi PKPM yang saya laksanakan, Kalianda adalah kelurahan yang berada di Kabupaten Lampung Selatan, Lampung, Indonesia. Kelurahan Kalianda merupakan daerah daratan dan sebagian besar lahan pekarangan, kemudian lahan untuk perumahan atau pemukiman.

Penduduk Kelurahan Kalianda terdiri dari berbagai suku bangsa (heterogen), sampai dengan tahun 2022 berdasarkan pendataan Kelurahan Kalianda berkependudukan sejumlah 95.761 jiwa. penyebaran penduduk Kelurahan kalianda tersebar secara tidak merata. Sebagian besar penduduk Kelurahan Kalianda bermata pencaharian sebagai pedagang, nelayan, dan PNS. Penduduk Kelurahan Kalianda hampir sebagian besar adalah masyarakat pendatang yang memiliki latar belakang agama, suku, budaya, dan tingkat pendidikan yang beragam. Ada banyak UMKM didesa sukajaya berjumlah 3.500 UMKM diantaranya UMKM dibidang makanan, dibidang fashion, skincare dan kosmetik, perlengkapan bayi, furnitur, MUA dan sebagainya.

UMKM yang saya damping untuk menjadi tempat PKPM adalah dibidang kuliner yaitu UMKM Kue Basah. UMKM Kue basah berdiri pada tahun 2002 yang terletak di kelurahan Kalianda. Pemilik UMKM Kue basah yaitu ibu Yanti. UMKM Kue basah berjualan Setiap Pagi di pasar Inpres. Permasalahan yang ada di dalam UMKM dan di masyarakat Kalianda yaitu UMKM belum memiliki logo produk dan packaging masih dalam keadaan plastik belum rapih, lalu UMKM belum terdaftar di Market place manapun dan berhubung kabupaten sendiri belum terjamah oleh e commerce seperti gojek dll, sehingga kurangnya pemasaran secara online maka saya mendaftarkan UMKM kepada salah satu Marketplace yaitu Aplikasi Facebook. UMKM belum menitikan lokasi rumah produksi sehingga orang yang ingin mengabil orderannya sendiri sulit untuk menemukan alamat. Permasalahan selanjutnya terjadi dimasyarakat yaitu kurangnya patuh pada protokol kesehatan dan masih banyak warga yang keluar belum memakai masker maka sehingga masyarakat banyak yang mudah terpapar covid-19 solusinya saya memberikan sosialisasi kepada masyarakat bagaimana cara agar terhindar dari Covid-19. Dan kurangnya proses belajar didesa Sukajaya dikarenakan daring maka saya membantu anak-anak di Desa Sukajaya belajar matematika dasar.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Kelurahan Kalianda adalah lokasi PKPM yang saya laksanakan, Kalianda adalah kelurahan yang berada di Kabupaten Lampung selatan, Lampung, Indonesia. Kelurahan Kalianda merupakan daerah daratan dan sebagian besar lahan pekarangan, perairan kemudian lahan untuk perumahan atau pemukiman. Penduduk Kelurahan Kalianda terdiri dari berbagai suku bangsa (heterogen), sampai dengan tahun 2021 berdasarkan pendataan Kelurahan Kalianda berkependudukan sejumlah 95.761 jiwa. penyebaran penduduk Kelurahan Kalianda tersebar secara tidak merata. Sebagian besar penduduk Kelurahan Kalianda bermata pencaharian sebagai pedagang, nelayan dan PNS. Penduduk Kelurahan Kalianda hampir sebagian besar adalah masyarakat pendatang yang memiliki latar belakang agama, suku, budaya, dan tingkat pendidikan yang beragam. Ada banyak UMKM di desa Kalianda berjumlah 25 UMKM diantaranya UMKM dibidang makanan, dibidang fashion, skincare dan kosmetik, perlengkapan bayi, furnitur, MUA dan sebagainya.

1.1.2 Profil UMKM

UMKM yang saya pilih untuk menjadi tempat PKPM adalah dibidang kuliner yaitu UMKM Kue Basah. UMKM Kue basah berdiri pada tahun 2002 yang terletak di Desa kalianda. Pemilik UMKM

Kue Basah bernama ibu Yanti. UMKM Kue Basah berjualan sehari-hari di lapak pasar inpres. Permasalahan yang ada di dalam UMKM dan di masyarakat Desa Kalianda yaitu UMKM belum memiliki logo produk dan packaging masih dalam keadaan plastik belum rapih, lalu UMKM belum terdaftar di E-Commerce/Marketplace manapun sehingga kurangnya pemasaran secara online maka saya mendaftarkan UMKM kepada salah satu Marketplace yaitu Aplikasi Facebook dengan memanfaatkan fitur market place. UMKM belum menerapkan standar operasional product untuk menjaga makanan agar tetap higienis di mata konsumen.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi pembuatan Logo Produk di UMKM Kue Basah?
2. Bagaimana Implementasi Digital Marketing pada UMKM Kue basah melalui Marketplace Facebook ?
3. Bagaimana Implementasi dalam mendaftarkan UMKM ke Sosial Media Instagram?
4. Bagaimana implementasi pembuatan standar operasional prosedur
5. Bagaimana Implementasi dalam sosialisasi protokol kesehatan terhadap masyarakat Desa Kalianda?
6. Bagaiman implementasi pelayanan kepada konsumen yang baik serta selalu menjaga makanan yang higienis?
7. Bagaimana program imunisasi yang di jalankan oleh masyarakat kelurahan kalianda?
8. Bagaimana Implementasi pada pembuatan pamflet deisgn both agar mencolok di tengah persaingan pasar?
9. Bagaimana Implementasi pada kegiatan jual beli di pasar inpress?
10. Bagaimana Implementasi pemasangan pamphlet di lapak bu yanti?
11. Bagaimana implementasi penitikan rumah produksi pada google maps ?

1.1.Tujuan PKPM

1.2.1 Bagi Mahasiswa

1. Sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dan mengimplementasikan teori yang telah didapat di kampus IBI Darmajaya.
2. Mampu menyelesaikan mata kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).

1.2.2 Bagi UMKM

1. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan pengembangan desa.
2. Memperoleh perluasan product serta pasar bagi UMKM
3. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Sukajaya.
4. Mengetahui Cara-Cara Pencegahan *Covid -19*.

1.3 Manfaat PKPM

1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam menyalurkan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk masyarakat Kelurahan kalianda.
2. Melatih cara berfikir mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada di dalam masyarakat.
3. Membina mahasiswa menjadi Motivator, Leader, serta creator dalam bidang usaha.

1.3.2 Manfaat Bagi Institusi

1. Sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan bidang kecil menengah bagi civitas Akademik di IIB Darmajaya Bandar Lampung.
2. Sebagai bentuk pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya kelurahan Kalianda.

1.3.3 Manfaat Bagi UMKM

1. Agar dapat meningkatkan penjualan UMKM dan produk mendapatkan insight lebih luas melalui Media Online.
2. Agar UMKM Mempunyai logo dan membangun merk UMKM sehingga masyarakat lebih mengenal dekat suatu produk.

1.3.4 Manfaat Bagi Masyarakat

1. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan pengembangan desa.
2. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Kelurahan Kalianda.
3. Mengetahuin Cara-Cara Pencegahan *Covid -19*.

1.3.5 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini yaitu:

1. UMKM Kue basah Yang dimiliki oleh ibu Yanti.
2. Masyarakat Kelurahan Kalianda yaitu petugas Kesehatan, kelurahan, serta masyarakat Kelurahan Kalianda melancarkan aksi kemanusiaan berupa imunisasi.
3. Ketua RT lingkungan kelurahan kalianda yaitu melakukan perizinan kepada kepala lingkungan setempat.